

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana anak berinteraksi baik itu dilingkungan formal dengan teman sebayanya ataupun dengan kedua orang tuanya dan orang-orang dilingkungan sekitar rumahnya. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh anak maupun orang tuanya saat berinteraksi.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Penelitian ini memusatkan perhatian pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field research* atau penelitian yang bersifat studi kasus (*case study*) yaitu salah satu

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2002), h. 283

bentuk rancangan penelitian yang lebih menekankan pada pengungkapan fakta secara rinci dan mendalam terhadap suatu subjek, peristiwa dan kejadian tertentu.²

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, karena penelitian ini akan mendeskripsikan/menggambarkan tentang bagaimana Studi Kasus Interaksi Sosial Anak Pada Lingkungan Formal dan Lingkungan Informal Di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Di Kelurahan Sungai Lulut.

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di TK Harapan Ibu Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur.

²Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), h. 18

³Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja, 2005), h. 3

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tahun pelajaran 2019/2020 yaitu mulai Agustus 2019 sampai dengan Oktober 2019.

D. Objek Penelitian

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Obyek dari penelitian ini adalah kurang berinteraksi sosial di lingkungan formal dan lingkungan informal di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur.

E. Subjek Penelitian

Alasan pemilihan subjek penelitian di kelompok A TK Harapan Ibu karena berdasarkan hasil pengamatan awal penulis serta masukan dari guru yang mengajar memberikan informasi bahwa memang ada 2 orang anak yang kurang mampu bergaul atau berinteraksi dengan teman sebayanya, sehingga dengan berbagai pertimbangan serta informasi dan masukan dari guru tersebut penulis tertarik untuk mengali permasalahan yang ada di TK Harapan Ibu sebagai subjek penelitian dalam memperoleh informasi data.

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah

subjek 2 orang anak sekolah di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai percakapan-percakapan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴ Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh data.

Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan sebagai teknik utama untuk melihat dan mengetahui dari dekat permasalahan yang diteliti, tentang bagaimana interaksi sosial anak pada lingkungan formal dan lingkungan informal di tk A taman kanak-kanak Harapan Ibu Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Wawancara

Dalam hal ini penulis melakukan dialog langsung dengan orangtua, guru kelas tentang bagaimana interaksi sosial di lingkungan formal dan informal. Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya

⁴Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.

Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang bentuk partisipasi orang tua siswa, berlangsungnya bentuk partisipasi, manfaat partisipasi orang tua siswa dan faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua siswa dalam pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah teknik untuk mencari dan mengumpulkan data yang berupa catatan, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk merekam kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data.⁵

G. Instrumen Penelitian

Menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan

⁵Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta, RinekaCipta, 2013) h.206

sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶ Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan panduan wawancara, observasi dan panduan dokumentasi.

Tabel 3.1
Panduan Instrumen Penelitian

| Variabel | Aspek | Instrumen | Sumber Data |
|---------------------------|---------|---------------------------------------|--|
| Interaksi Sosial Formal | Iklusi | Wawancara Observasi Dokumentasi | Orang tua, Guru Anak Guru dan Kepala Sekolah |
| | Kontrol | Wawancara Observasi Dokumentasi | Orang tua, Guru Anak Guru dan Kepala Sekolah |
| | Afeksi | Wawancara Observasi Dokumentasi | Orang tua, Guru Anak Guru dan Kepala Sekolah |
| Interaksi Sosial Informal | Iklusi | Wawancara Observasi Dokumentasi | Orang tua, Guru Anak Guru dan Kepala Sekolah |
| | Kontrol | Wawancara Observasi Dokumentasi | Orang tua, Guru Anak Guru dan Kepala Sekolah |
| | Afeksi | Wawancara Observasi Dokumentasi | Orang tua, Guru Anak Guru dan Kepala Sekolah |

H. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

⁶Suharsimi Arikunto, 2013, h. 203

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton dalam Moleong, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁷ Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton dalam Moleong, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Burhan Bungin⁹, yaitu sebagai berikut:

⁷ Patton dalam Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja, 2004), h. 330

⁸Moleong, (2005:103)

⁹Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada 2003) h. 30

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi. Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian melakukan pengolahan data dengan cara :

- a. Editing, teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban-jawaban responden, sehingga siap disajikan.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data berdasarkan macam atau jenis tertentu.
- c. Menguraikan data tersebut dalam bentuk narasi dan selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus - gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk

teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclution Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja. Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

J. Validasi

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus dipastikan ketepatan dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap peneliti harus bisa memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh.

“Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek peneliti dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sungguh terjadi pada obyek penelitian”,¹⁰.

Pengembangan validitas yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam menguji kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu.¹¹ triangulasi dibagi menjadi tiga, antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.

Pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, dengan arti peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain. Menggali satu sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan menentukan waktu yang berbeda (tepat).

¹⁰Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta. 2008). H.267

¹¹ Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D* Bandung: Alfabeta.) h.274.